

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEBIASAAN DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI WILAYAH PUSKESMAS MARTAPURA 1

Intan Habibah Hasanah  
Nurbidayah, Nafila

*Mycobacterium tuberculosis* agen penyebab tuberkulosis paru (TB), terutama terdeteksi di paru-paru tetapi juga dapat berdampak pada organ tubuh lainnya. TB paru menempati urutan ketiga dalam hal penyebab setelah penyakit pernapasan akut dan penyakit jantung, TBC menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Kelompok usia yang paling produktif secara ekonomi terdiri dari sekitar 75% individu dengan tuberkulosis paru. Karena potensi efek parah pada konsekuensi sosial, ekonomi, dan bahkan mengancam jiwa, tingginya tingkat tuberkulosis paru telah menjadikan ini masalah kesehatan global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan perilaku kebiasaan berhubungan dengan prevalensi tuberkulosis paru di Wilayah Puskesmas Martapura 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis observasional dengan desain cross sectional, accidental sampling sebagai strategi pengambilan sampel dengan total sample sebanyak tiga puluh responden, dan analisis data *Spearman Test*. Uji *Statistik Spearman rho Correlate* menghasilkan nilai  $p = 0,002 (\leq 0,05)$ , menunjukkan hubungan searah dalam hubungan antara perilaku kebiasaan dan pengetahuan. Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku kebiasaan, sehingga semakin banyak responden tahu tentang tuberkulosis paru, maka semakin baik perilaku mereka. Namun, orang yang berpengetahuan luas tidak selalu berperilaku baik. Bahkan, orang yang berpengetahuan luas mungkin berperilaku buruk.

**Kata kunci :** *Pengetahuan TB, Perilaku TB, Tuberkulosis Paru*

## ABSTRACT

### THE CROSS SECTIONAL BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND HABITUAL BEHAVIOR WITH THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE MARTAPURA 1 PUBLIC HEALTH CENTER AREA

Intan Habibah Hasanah  
Nurbidayah, Nafila

Mycobacterium tuberculosis, the causative agent of pulmonary tuberculosis (TB), is primarily detected in the lungs but can also impact other organs of the body. Considering that it ranks third in terms of causes after acute respiratory diseases and heart disease, tuberculosis is a concern for the Indonesian people. The most economically productive age group comprises about 75% of individuals with pulmonary tuberculosis. Due to the potential for severe effects on social, economic, and even life-threatening consequences, the high rate of pulmonary tuberculosis has made this a global health problem. The purpose of this study is to find out how knowledge and habitual behavior are related to the prevalence of pulmonary tuberculosis in the Martapura 1 Health Center Area. This study uses an observational analysis approach with a cross sectional design, accidental sampling as a sampling strategy with a total sample size of thirty respondents, and Spearman Test data analysis. The Spearman rho Correlate Statistical Test produced a p value of 0.002 ( $\leq 0.05$ ), showing a unidirectional relationship in the relationship between habitual behavior and knowledge. There was a link between knowledge and habitual behavior, so the more respondents knew about pulmonary tuberculosis, the better their behavior became. However, knowledgeable people don't always behave well; In fact, knowledgeable people may behave badly.

**Keywords:** *TB Knowledge, TB Behavior, Pulmonary Tuberculosis*

